

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang bergerak di bidang pengolahan pangan pada Pabrik Super Tahu Sumiati yang terletak di Jl. Pangeran Hajib III Gang Rambutan No.321 C Kel.Sukajadi Kec.Baturaja Timur.

#### **1.2 Jenis dan Sumber Data**

##### **1.2.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data bersifat deskriptif kualitatif. Analisa deskriptif adalah menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum. Metode Penelitian kualitatif adalah suatu informasi tentang objek atau subjek yang tidak dapat dihitung dengan angka, dimana data yang diperoleh bukan dalam bentuk angka – angka tetapi dalam bentuk lisan maupun tertulis seperti gambaran umum perusahaan, pembagian tugas masing – masing departemen dalam Pabrik Super Tahu Sumiati.

### **1.2.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu:

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Data ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan konsultasi terhadap pihak yang bersangkutan. Dalam penelitian ini data primer berupa hasil jawaban observasi dan wawancara dengan pimpinan dan karyawan.
- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain, dikumpulkan untuk maksud tertentu. Data yang diperoleh menggunakan literatur dan yang berhubungan dengan penelitian skripsi ini. Data ini diperoleh dengan menggunakan metode studi pustaka dan studi lapangan.

### **3.2.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara :

- a. Survei Awal

Metode ini dilaksanakan oleh peneliti dengan cara mengunjungi objek penelitian secara langsung dan meminta izin untuk melakukan penelitian.

- b. Metode Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan ini dilakukan dengan cara mempelajari dan membandingkan sumber – sumber melalui literatur lain yang

berhubungan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai konsep dan landasan teori yang akan dipergunakan untuk menganalisis permasalahan yang akan di teliti.

c. Wawancara

peneliti melakukan komunikasi dua arah atau tanya jawab dengan pihak pimpinan dan beberapa karyawan untuk mendapatkan data pada Pabrik Super Tahu Sumiati.

d. Observasi

Aktivitas yang dilakukan untuk mengamati secara langsung suatu objek tertentu dengan tujuan memperoleh sejumlah data dan informasi terkait objek tersebut.

e. Dokumentasi

Metode untuk mengumpulkan data dengan cara mencatat dan menyimpan data yang telah diberikan oleh pihak – pihak yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

### **1.3 Metode Analisis**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan laporan dan bahan – bahan lain. Sehingga mudah dapat di pahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Sugiono (2016: 244) dalam Rahayu & Fitriyani (2017). Analisis data yang digunakan penelitian yaitu :

1. Mengidentifikasi aktivitas.
2. Mengklasifikasikan biaya berdasarkan aktivitas ke dalam berbagai level aktivitas.
3. Mengidentifikasi *cost driver*.
4. Menentukan kelompok – kelompok biaya yang homogen (*Homogeneous Cost Driver*).
5. Menentukan tarif per unit Untuk menentukan tarif per unit dihitung dengan rumus :

$$\text{Tarif per unit } \textit{cost driver} = \frac{\text{Jumlah Aktivitas}}{\textit{Cost Driver}}$$

6. Membebankan biaya ke produk dan jasa dengan menggunakan tarif *cost driver* dan ukuran aktivitas. Pembebanan biaya *overhead* dari tiap aktivitas ke setiap produk dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$\text{BOP dibebankan} = \text{Tarif kelompok} \times \text{Unit } \textit{Cost Driver} \text{ yang di gunakan}$
--

7. Menyusun perhitungan total biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi pada harga jual sesuai target menurut *Activity Based Costing*.

#### 1.4 Batasan Operasional Variabel

Nama Variabel	Definisi	Indikator
Sistem Biaya Tradisional (X1)	Sistem tradisional adalah sistem penentuan harga pokok penjualan dengan mengukur sumber daya dikonsumsi dalam proporsi yang sesuai dengan jumlah produk yang dihasilkan pada Pabrik Super Tahu Sumiati.	$\text{Sistem tradisional} = \frac{\text{biaya total}}{\text{Jumlah unit produksi}}$ <p><b>(Kaukab, 2019)</b></p>
<i>Activity Based Costing</i> (X2)	Metode <i>Activity Based Costing</i> (ABC) adalah system akumulasi biaya dan pembebanan biaya ke produk dengan menggunakan berbagai cost driver, dilakukan dengan menelusuri biaya dari aktivitas dan setelah itu menelusuri biaya dari aktivitas ke produk pada Pabrik Super Tahu Sumiati.	<p>Tarif anggaran overhead =</p> $\frac{\text{Biaya overhead dianggarkan}}{\text{Penggunaan aktivitas dianggarkan}}$ <p><b>(Lestari &amp; Permana, 2017)</b></p> <p>BOP dibebankan =</p> <p>Tarif <i>overhead</i> x unit <i>cost driver</i> yang digunakan</p> <p><b>(Lestari &amp; Permana, 2017)</b></p>
Harga Pokok Produksi (Y)	Harga Pokok produksi merupakan total biaya langsung maupun biaya tidak langsung untuk produksi barang atau layanan yang merupakan kegiatan utama Pabrik Super Tahu Sumiati selama periode berjalan.	$\text{HPP} = \text{BBB} + \text{BTKL} + \text{BOP}$ <p><b>(Mahardika &amp; Lantang, 2021)</b></p>